

Pendidikan dan Perekonomian

Oleh : Andien Amirani Soraya
Email : andienamira@gmail.com

A. Ulasan Jurnal-jurnal

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. (Ari Saptono, 2017)

Persiapan yang terpenting dalam dunia pendidikan bukanlah mengacu pada acuan kelayakan ekonomi maupun materiil, namun pada penyediaan sumber daya manusia. Dengan kata lain, penyiapan sumber daya manusia yang mampu “survive” dan mengembangkan diri pada era globalisasi, merupakan tugas penting dan utama dunia pendidikan, tidak terkecuali di dunia pendidikan tinggi. (Suparno, 2016)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD), khususnya Pasal 8, bahwa setiap guru dan dosen harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi. Kompetensi pedagogik, terkait dengan penguasaan teori ilmu pendidikan dan penguasaan proses pembelajaran. Kompetensi kepribadian terkait dengan kepribadian atau budi pekerti seorang pendidik yang harus dimiliki baik di kelas, lingkungan sekolah, maupun di masyarakat (Suparno, 2016).

Pendidikan sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik dalam inisiatif tuntutan masa depan dan pola pikir yang memberikan pengalaman. Melalui berpikir kritis, siswa akan bertanya, menghubungkan ide-ide, berpikir logis, tahu struktur ilmu apakah itu baik atau buruk, juga benar atau salah, dan mengetahui hasil dari pemikiran. kemajuan teknologi membutuhkan mengajar-er sebagai pendidik untuk selalu berinovasi dalam CRE-Ating media pembelajaran yang mampu support pemahaman siswa dalam mempelajari materi pelajaran teori dan praktek (Saeroji: 2014). (: 2008: Mahendra et al 39). Pemanfaatan media benar-benar memiliki andil yang besar dalam kegiatan pembelajaran (Suparno, 2018). Media yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan mampu menghadirkan pembelajaran lebih banyak kepada siswa melintasi batas waktu, tempat, dan menghadirkan secara nyata fakta dan masalah dalam pembelajaran (AzGiKa, 2014).

Indonesia adalah negara dengan populasi terbesar keempat setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebanyak 251.543.400 jiwa (A Saptono & Najah, 2018). Semakin rendah tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa tentang ekonomi, semakin tinggi pula perilaku onsumptive. Sebaliknya, jika pengetahuan tentang ekonomi dapat ditingkatkan akan mengurangi tingkat perilaku konsumtif siswa. Semakin tinggi tingkat kesesuaian siswa yang membuat individu berperilaku sama dan sesuai dengan keinginan kelompok, semakin tinggi perilaku konsumtif siswa (Hetika, Farida, & Priatna, 2017)

Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi yang mampu dicapai oleh suatu negara tidak terlepas dari sistem ekonomi yang diterapkan. Sistem ekonomi yang baik mampu membuat kegiatan ekonomi suatu negara berjalan sesuai dengan rencana dan terarah. Setiap negara pasti memiliki sistem perekonomiannya sendiri. Begitu pula dengan Indonesia dengan sistem ekonomi pancasilanya. Selain sistem ekonomi, struktur ekonomi Indonesia yang mengalami perubahan juga membawa dampak terhadap kegiatan ekonomi. Pada awal setelah kemerdekaan, struktur ekonomi Indonesia bersifat agraris. Namun kini struktur ekonomi Indonesia bersifat dualistik yaitu mata pencarian utama sebagian besar penduduknya pada sektor pertanian yang berarti

struktur perekonomian masih agraris. Tetapi penyumbang utama pada pendapatan nasional adalah sektor industri pengolahan, yang berarti struktur perekonomian industri. Dengan demikian struktur perekonomian Indonesia mulai bergeser dari agraris menjadi industri (Suparno, 2017).

Wirausaha dapat disebut sebagai pahlawan ekonomi. Mengapa? Karena meski jumlahnya kecil, kontribusi mereka tidak kurang dari 70% terhadap perekonomian nasional. Wirausaha bergerak diberbagai sektor usaha termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Data Statistik Badan Pusat Statistika (BPS, 2015) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 57,9 juta. Sektor ini berkontribusi terhadap PDB lebih kurang setara 59%. Selain itu, sektor ini mampu menyerap tenaga kerja sebesar 97,30%. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor ini ternyata mampu mengurangi angka pengangguran. Ekonom manapun akan sepakat jika kewirausahaan itu menjadi salah satu karakter yang penting dimiliki anak didik. Karakter kewirausahaan, memiliki kontribusi yang cukup besar bagi kehidupan anak didik di masa yang akan datang (Ari Saptono, Dewi, & Suparno, 2017). Keterampilan kewirausahaan di lembaga pendidikan sangat mendasar karena akan meningkat, daya saing, keberanian untuk mengambil risiko, dan meningkatkan laba bisnis yang dibangun secara kreatif dan inovatif. (*Keywords Entrepreneurship Skills*, 2015)

Konstruksi berarti bersifat membangun. Dalam pendidikan dan pembelajaran ekonomi konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern dalam ekonomi. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas melalui akumulasi proses pemikiran dan pengalaman. Pengetahuan bukan hanya seperangkat fakta, konsep, atau generalisasi menjadi suatu ilmu tanpa makna, dalam konstruktivisme manusia mengkonstruksi pengetahuan dan memberi makna melalui pengalaman nyata bagi kehidupan. Belajar secara konstruktivisme adalah teori perkembangan mental Piaget. Teori ini biasa juga disebut teori perkembangan intelektual atau teori perkembangan kognitif. (Suparno, Suparno Ekonomi, 2016)

B. Fokus Penelitian

Dalam artikel jurnal-jurnal yang ada, relevansi yang terkandung antara latar belakang dan fokus penelitian secara garis besar memaparkan tentang korelasi antara pendidikan dengan perekonomian. Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi terbanyak keempat setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi di bidang sumber daya manusia. Untuk memaksimalkan potensi yang ada (sumber daya manusia; skill dan pengetahuan) maka diperlukan pendidikan yang memadai dan spesialisasi skill sejak dini. Selama ini, pendidikan di Indonesia dapat dikatakan kurang berhasil. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia yakni mencapai 6,87 juta jiwa. Kurangnya spesialisasi dan konsentrasi skill tertentu yang dimiliki oleh suatu individu menurut kami merupakan salah satu faktor penyebab kejadian ini. Dalam pendidikan konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Konstruktivisme merupakan landasan berpikir pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan terbentuk karena adanya pengalaman. Pengetahuan pun bukan hanya sekedar generalisasi ilmu tanpa makna, dalam konstruktivisme manusia membangun pengetahuannya melalui pengalaman, dengan begitu dapat memberi makna tersendiri bagi dirinya.

Peran seorang pendidik pun di sini memiliki peran yang cukup besar. Seorang pendidik harus kreatif dalam menyajikan suatu pengetahuan, atau istilah lainnya pendidik harus memiliki keterampilan mengemas suatu pengetahuan menjadi menarik. Perkembangan

jaman, memberi jalan terhadap pendidikan. Salah satu produk perkembangan jaman yang memberi dampak positif terhadap pendidikan adalah adanya *e-book*.

Ketika seseorang telah menemukan makna dalam pengetahuan yang ia pelajari, maka yang akan terjadi adalah dirinya terdorong untuk melakukan inovasi, menciptakan terobosan-terobosan baru dan hal-hal cemerlang lainnya yang mampu mendorong Indonesia untuk maju, karena dirinya menemukan suatu makna dan munculah suatu yang disebut motivasi atau semangat.

Seseorang yang telah mendapatkan spesialisasi skill dan telah mendapatkan pendidikan yang bersifat konstruktif, di sisi lain memiliki kemungkinan dapat mendorong perekonomian Indonesia. Yakni dengan cara membuka lapangan pekerjaan, atau menjadi ahli di bidang tertentu dan sebagainya.

C. Tujuan dan Manfaat

Dalam deskripsi jurnal-jurnal, menunjukkan pemecahan masalah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia, metode yang baik dalam dunia pendidikan dan pentingnya literasi keuangan guna mendapatkan pengetahuan yang dapat mencegah diri dari sifat konsumtif.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian pada artikel jurnal-jurnal tersebut yakni menggunakan pendekatan deskriptif, beberapa di antaranya adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif analitik.

Daftar Pustaka

- AzGiKa. (2014). the Effects of Pbl Method Using the Hypermedia To the Students' Critical Thinking Skill on the Social Studies Subject. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB) Oktober*, 2(2), 2302–2663.
- Hetika, Farida, I., & Priatna, Y. S. (2017). Dinamika Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*, 12(2), 125–135. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13561>
- Keywords Entrepreneurship Skills*. (2015). Retrieved from <https://www.abacademies.org/articles/entrepreneurship-education-and-its-influence-on-financial-literacy-and-entrepreneurship-skills-in-college-7455.html>
- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2017). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(1), 6–14. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.131.02>
- Saptono, A., & Najah, S. (2018). Development of an assessment instrument of affective domain for entrepreneurship in senior high school. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–12. Retrieved from <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85056518695&partnerID=40&md5=9ad9457a82d2f0212b3ec2c1a1337f16>
- Suparno, Suparno Ekonomi, F. (2016). *Revitalisasi Pembelajaran Ekonomi Di Sma Berbasis Konstruktivisme*.
- Suparno. (2016). *Analisis Kebutuhan Terhadap Lulusan S2*. 14(2), 113–125.
- Suparno, S. (2017). Pengaruh Tingkat Upah Dan Nilai Output Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Skala Besar Dan Sedang Di Indonesia Tahun 2000 - 2013. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 13(2), 59–69. <https://doi.org/10.21009/econosains.0132.06>
- Suparno, S. (2018). Development of E-Book Multimedia Model to Increase Critical Thinking of Senior High School Students. *Dinamika Pendidikan*, 12(2), 196–206. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13567>